



**PEMBUATAN WEBSITE “GUIDELINE TOURING” UNTUK PARIWISATA
DI BERASTAGI**

**CREATION OF THE “GUIDELINE TOURING” WEBSITE FOR TOURISM
IN BERASTAGI**

Debora Anggita Hutagaol

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,

Email : anggidadebora07@gmail.com

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 18-09-2024

Revised : 22-09-2024

Accepted : 25-09-2024

Published: 28-09-2024

The aim of this research is to create a website guideline for tourism in Berastagi. This research uses qualitative descriptive method. It uses the creation model according to Plomp's theory, which has 4 main points, namely identification, design, implementation or contribution, and then testing or evaluation. The data of the study are the information, images and videos of Berastagi. The source of the data is the Tourism Service Office in Berastagi. They are: are Seribu Bunga Raya Park, Gundaling Farmstead, Tangke Tabu Summit, Gundaling Berastagi Glass Bridge and Mejuah-Juah Berastagi Park. The result of this research is an English language website about tourism in Berastagi. After the creation of this website, it will be checked by an expert for linguistic and web design. At the same time, the website will be improved according to the experts' suggestions. The experts gave the website the category 'very good'.

Keywords : Tourism, Website, Guideline Touring

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah panduan website untuk pariwisata di Berastagi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan model penciptaan menurut teori Plomp, yang memiliki 4 poin utama, yaitu identifikasi, desain, implementasi atau kontribusi, dan kemudian pengujian atau evaluasi. Data penelitian ini adalah informasi, gambar, dan video tentang Berastagi. Sumber data adalah Dinas Pariwisata di Berastagi. Objek yang diteliti adalah Taman Seribu Bunga Raya, Kebun Binatang Gundaling, Puncak Tangke Tabu, Jembatan Kaca Gundaling Berastagi, dan Taman Mejuah-Juah Berastagi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah website berbahasa Inggris tentang pariwisata di Berastagi. Setelah pembuatan website ini, website ini akan diperiksa oleh seorang ahli bahasa dan desain web. Pada saat yang sama, situs web akan diperbaiki sesuai dengan saran para ahli. Para ahli memberikan kategori 'sangat baik' pada website tersebut.

Kata Kunci : Pariwisata, Situs Web, Guideline Touring



PENDAHULUAN

Kota Berastagi terletak di bagian utara kota Kabanjahe, pada 03°90'- 03°11' Lintang Utara dan 98°30'- 98°31' Bujur Timur, yang mencakup seluruh wilayah, di dataran tinggi dengan ketinggian antara 1.200 hingga 1.417 meter di atas permukaan laut. Kota Berastagi merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil di Kabupaten Karo, dengan luas wilayah 30,50 km², yang terdiri dari 4 kecamatan dan 6 desa. Kota Berastagi di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Kabanjahe, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Merdeka, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah dan Kecamatan Dolat Rayat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo, 2023).

Kota Berastagi merupakan destinasi wisata populer yang menjadi andalan di Kabupaten Karo. Berdasarkan data statistik, tingkat wisatawan tertinggi pada tahun 2018 berada di kota ini. Selain karena keindahan alamnya, kota ini juga dikenal dengan keunikan budaya suku Karo yang merupakan suku yang menjadi mayoritas penduduknya. Berbagai tempat wisata kota Berastagi Kota ini merupakan destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara Ginting et al, (2019).

Karena wilayah ini memiliki iklim dengan suhu berkisar antara 15,6°C hingga 23,0°C dan kelembaban rata-rata sekitar 89,12%. Berastagi beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pertama berlangsung pada bulan Agustus hingga Januari dan musim kedua pada bulan Maret hingga Mei, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Februari, Juni, dan Juli (Erianto, 2022).

Berastagi dengan berbagai tempat wisata yang unik dan menarik. Kelima tempat wisata tersebut adalah Taman Seribu Bunga Raya, Farmstead Gundaling, Puncak Tangke Tabu, Jembatan Kaca Gundaling Berastagi dan Taman Mejuah-Juah Berastagi. Pada survei ini, akan dilakukan survei terhadap objek wisata baru di Berastagi. 5 Objek wisata baru ini belum banyak wisatawan mancanegara dan khususnya di Jerman yang mengetahui keberadaan wisata tersebut, sehingga penelitian ini akan menggunakan website untuk memberikan informasi mengenai wisata tersebut.

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu dari kata 'pari' yang memiliki arti banyak, berkali-kali dan ruang lingkup. Sedangkan pada kata 'wisata', yang berarti bepergian atau perjalanan. Maka dari itu arti kata pariwisata yang berarti perjalanan yang dilakukan berkali-kali, atau perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain (Erianto, 2022).

Pariwisata merupakan sumber pendapatan utama karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan berbagai macam jenis pariwisata, seperti wisata alam dan wisata budaya, terbukti dengan banyaknya peninggalan-peninggalan adat dan keanekaragaman seni dan tradisi budaya masyarakat setempat yang menarik minat para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata.

Untuk membuat website menggunakan model pembuatan Plomp dan dengan bantuan program Wix, website dibuat menarik untuk dibaca, dilihat dan dikembangkan kembali. Website



ini memberikan informasi mengenai pariwisata yang ada di Berastagi. Dengan adanya website pariwisata, wisatawan tidak lagi bingung untuk mengunjungi tempat wisata terdekat.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, jenis penelitian pembuatan ini dilakukan dengan menggunakan teori Plomp, yaitu (1) fase investigasi, (2) fase desain, (3) fase realisasi atau kontribusi dan (4) fase pengujian, evaluasi dan revisi, (5) fase implementasi. Pada teori Plomp terdapat 5 fase, namun penelitian yang dilakukan hanya terdiri dari 4 fase saja, alasannya karena penelitian ini tidak menggunakan fase implementasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat, gambar, foto, dan informasi untuk mendeskripsikan pariwisata di Berastagi. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Karo, observasi, dan dokumentasi tempat wisata di Berastagi dengan menggunakan Wix sebagai alat bantu website. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dan Laboratorium Bahasa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan situs web berbahasa Jerman Panduan Wisata untuk pariwisata di Berastagi

Penelitian ini menggunakan teori Plomp. Terdapat empat tahap dalam teori ini: 1) identifikasi, 2) desain, 3) realisasi, 4) evaluasi atau revisi.

1. Fase Identifikasi

Fase identifikasi menandai langkah pertama dari investigasi ini. Pada fase ini, kegiatan dasar didefinisikan. Tujuan dari pengembangan website ini adalah membuat dan mengembangkan informasi pariwisata yang menarik dan mudah dimengerti untuk memberikan informasi mengenai pariwisata di Berastagi. dan informasi yang diberikan melalui website dengan bantuan Wix. Beberapa kegiatan akan dilakukan dalam tahap investigasi. Kegiatan tersebut adalah observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 27 Juni hingga 15 Juli 2024 di Berastagi, Kabupaten Tanah Karo.

2. Fase Desain

Fase desain merupakan fase kedua dari penelitian ini. Pada tahap ini, materi tentang pariwisata di Berastagi diuraikan. Desain Panduan Wisata untuk Pariwisata di Berastagi dibuat dengan Wix.



Tabel 1 Materi: Pembuatan website Guideline Touring untuk pariwisata di Berastagi.

Mulai Selamat datang di Berastagi	
Keajaiban kota Berastagi	<p>Berastagi adalah salah satu kota kecil di Dataran Tinggi Karo di Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini memiliki sejarah yang panjang. Berastagi awalnya dikenal sebagai sebuah desa kecil bernama “Perbaji”. Pada tahun 1902, seorang misionaris dari Belanda bernama Daniel Johannes Nijman datang ke daerah tersebut dan memulai pekerjaan misionaris. Dia kemudian membuka sekolah dan membangun rumah-rumah untuk para misionaris. Desa Perbaji mulai berkembang menjadi sebuah kota kecil.</p> <p>Pada tahun 1979, sebuah bencana alam terjadi di Berastagi akibat letusan Gunung Sibayak di sebelah utara kota. Letusan ini menyebabkan kerusakan yang cukup parah pada bangunan-bangunan di Berastagi. Namun, kota ini merupakan salah satu tujuan wisata paling populer di wilayah Sumatera Utara.</p> <p>Saat ini, Berastagi dikenal sebagai pusat wisata dan pertanian. Kota ini memiliki banyak kebun buah, taman bunga, pasar tradisional dan bangunan bersejarah. Berastagi juga merupakan titik awal untuk mencapai Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung, dua gunung berapi yang menjadi daya tarik bagi para pendaki gunung dan wisatawan.</p> <p>Kota Berastagi terkenal dengan kota buah-buahan dan bunga yang berbeda dengan kota lainnya. Dengan udara yang sejuk dan alam yang indah, kota Berastagi menjadi salah satu tujuan wisata lokal dan internasional.</p>
1. Bunga Seribu Raya Park (Pariwisata Alam)	<p>Profil: Taman Seribu Bunga Raya adalah desa wisata baru di Berastagi. Destinasi desa wisata ini didirikan pada tahun 2021. Desa wisata Bunga Raya dikelola oleh BUMDES arih Ersada Raya, Kecamatan Berastagi, yang kini menjadi destinasi wisata baru yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal untuk menikmati keindahan alam dan berbagai macam bunga dengan ribuan warna cerah yang memanjakan mata. Tidak hanya bunga yang dapat dilihat, namun juga terdapat replika Menara Eiffel untuk berfoto dan pemandangan alam terbuka menambah kesejukan dalam berwisata. Sebagai informasi tambahan, bunga-bunga di taman ini akan mekar di bulan Agustus, sehingga pengunjung dapat melihat bagaimana ribuan spesies bunga dikelola. Untuk harga tiket masuk, saat ini bersifat opsional dan tidak sebanding dengan harga tiket masuk tur. Jika pengunjung ingin membawa pulang bunga sebagai bagian dari tur, mereka dapat membeli bunga tersebut.</p> <p>Tiket masuk: Opsional</p> <p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat parkir mobil ✓ Tempat parkir mobil anak-anak



	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kafe ✓ Toilet ✓ Tempat berfoto <p>Alamat Desa: dusun I Raya, Berastagi</p> <p>Informasi kontak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Email: arihersadaraya@gmail.com ✓ Facebook: taman seribu bunga raya <p>Link: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/raja_seribu_bunga</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Nomor telepon: +62 -821-9963-4327
<p>2. Gundaling Farmstead Berastagi (Kulinarisch)</p>	<p>Profi: Peternakan Gundaling Farmstead Berastagi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan dan peternakan sapi serta pengolahan susu sapi. Pada awal berdirinya peternakan ini, hanya 689 ekor sapi perah yang dikirim dari Jawa, Sukabumi ke Berastagi, saat itu hanya ada 20 ekor sapi perah. Seiring berjalannya waktu, jumlah sapi perah dari peternakan ini telah meningkat dan sekarang perusahaan memiliki sekitar 300 ekor sapi dewasa dan anak sapi. Gundailing Farm berfokus pada pemasaran produk susu dan yoghurt dengan sistem pasteurisasi, pada tahun 2018 Gundailing Farm mulai menjajal produk baru untuk dipasarkan di kotamadya berupa keju olahan seperti mozzarella, tomme de sinabung dan provolone. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki peternakan sapi. Einfahrtsticket für das</p> <p>Parkir: Rp 5000/Kendarann</p> <p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Restaurant ✓ Tempat Parkir ✓ Toilet ✓ Belanja Susu, Yoghurt, dan Keju <p>Alamat: Desa Pendidikan Jaranguda, Berastagi</p> <p>Informasi Kontak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Instagram: https://www.instagram.com/gundaling_farmstead?igsh=MTN0ajZ3CN6MXF1eA== ✓ Link: Gundaling Farmstead - Gundaling Farmstead (pimsgundaling.com) ✓ Nomor Whatsapp: +62 878-9630-4761
<p>3. Tangke Tabu Gipfel (Naturtourismus)</p>	<p>Profil: Bukit Tangke Tabu merupakan destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam dan hutan pinus serta berbagai wahana menarik yang ditawarkan di tempat wisata ini. Tempat wisata ini menawarkan camping site yang cocok bagi pengunjung yang hobi berkemah dan tidak perlu membawa peralatan berkemah sendiri karena tenda dapat disewa, harganya bervariasi mulai dari Rp 150.000, tidak hanya itu pengunjung dapat menyewa tikar dengan harga sewa Rp</p>



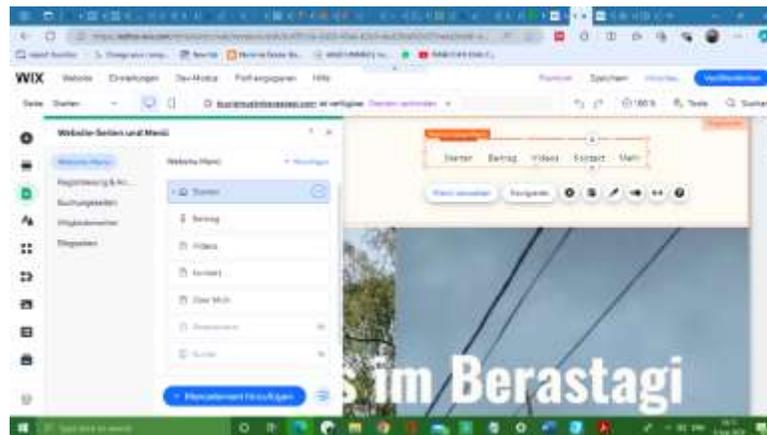
	<p>20.000; untuk menikmati sejuknya udara dan pemandangan di alam terbuka. Bukit Tangke Tabu memiliki berbagai wahana, yaitu: 1. Camping keluarga, 2. Tracking, 3. Outbond</p> <p>Tiket Masuk: Rp 5000/Person</p> <p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat Parkir ✓ Sewa Tikar ✓ Sewa Tenda ✓ Toilet ✓ Lahan Berkemah ✓ Jalur Sepeda ✓ Ayunan <p>Adresse: Jaranguda Sempaya, Berastagi</p> <p>Informasi Kontak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Instagram: https://www.instagram.com/puncaktangketabu?igsh=NmprbGdvYng2NzY4 ✓ Nomor Whatsapp: +62 813-6221-5180
<p>4. Gundaling Berastagi Glasbrücke (Naturtourismus)</p>	<p>Profil: Jembatan Kaca Gundaling merupakan wisata jembatan baru yang menghubungkan dua bukit di Kawasan Bukit Langit Gundaling. Jembatan ini memiliki panjang sekitar 50 meter dan lebar sekitar 2 meter dan dibangun dengan menggunakan material berkualitas tinggi dan kuat. Gundaling menawarkan pemandangan alam yang menghadap ke Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung serta tanah Karo dari Bukit Gundaling yang indah. Di atas jembatan yang indah dan menawan untuk melihat matahari terbit atau terbenam, yang membuat wisata ini menarik, tidak hanya itu, tempat wisata ini memiliki cafe dan tempat belanja souvenir dari Berastagi.</p> <p>Tiket Masuk: Rp 20000/ Orang</p> <p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat Parkir ✓ Toilet ✓ Café ✓ Toko Souvenir ✓ Siaran langsung-Musik <p>Alamat: Gundaling, Berastagi</p> <p>Informasi Kontak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Instagram: https://www.instagram.com/gundaling_sky_hill?igsh=MTcyMDA1aThkZTF4dw==
<p>5. Mejuah-Juah Park (Naturtourismus)</p>	<p>Profil: Taman Mejuah-juah merupakan taman yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Karo. Taman ini menawarkan udara yang sejuk dan asri dengan pemandangan pepohonan dan bunga-bunga yang</p>



	<p>tumbuh di taman. Pada tahun 2020, tiket masuk ke taman ini akan digratiskan dari yang sebelumnya berbayar. Tidak hanya pepohonan dan bunga yang bisa ditemukan di taman ini, ada juga tempat bersantai, tugu jaminan ginning dan panggung kesenian dan olahraga yang bisa dibuat di taman ini. Untuk menikmati keindahan alam, pengunjung juga bisa membawa bekal untuk bersantai di taman. Taman ini juga digunakan untuk festival buah dan bunga di kabupaten Karo.</p> <p>Tiket Masuk: Gratis</p> <p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Tempat Parkir✓ Perlengkapan Olahragaa✓ Lokasi Seni✓ Pondok liburan✓ Monumen Patung Jamin Ginting <p>Alamat: Gundaling, Berastagi</p>
--	---

Konsep desain Guideline Touring untuk pariwisata di Berastagi dengan bantuan Wix

Gambar 1. Proses desain dengan Wix



Desain situs web ini akan menarik dan bervariasi. Setiap halaman dirancang semenarik mungkin. Semua bagian situs web dirancang dalam bahasa Jerman untuk memudahkan pembaca memilih. Konsep untuk situs web adalah desain yang diinginkan:

a. Halaman utama

Judul halaman ini berisi judul website dan beberapa informasi serta menggunakan foto yang bagus dan menarik. Pada website ini, warna dan latar belakang didesain dengan konsep yang simpel dan menarik. Warna yang dominan pada website ini adalah putih, hijau tua, oranye, biru muda.

b. Warna dan latar belakang

Warna dan latar belakang situs web ini menarik dan sederhana. Ada empat warna latar belakang pada situs web. Putih adalah warna utama yang digunakan pada halaman beranda.



Warna hijau tua adalah warna kedua yang digunakan untuk latar belakang blog informasi yang dipublikasikan, seperti: Informasi pariwisata di Berastagi. Warna latar belakang foto adalah alam, latar belakang putih adalah video, kontak, dan profil penulis.

c. Jenis huruf pada website

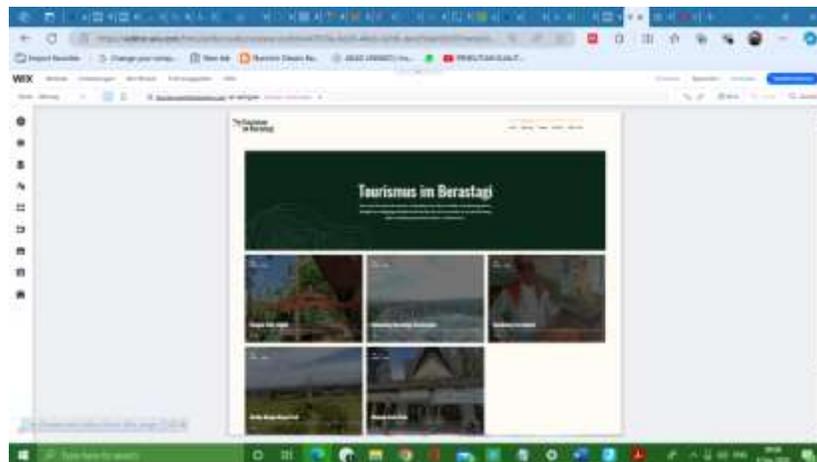
Jenis huruf yang digunakan pada website adalah Times New Roman dan ukuran huruf sudah sesuai sehingga pembaca dapat dengan mudah membaca isi website.

3. Fase Realisasi

Fase realisasi adalah fase ketiga dari penelitian ini. Pada tahap ini, materi yang telah dibuat, gambar, video dan informasi mengenai pariwisata di Berastagi yang telah dirancang sebelumnya, serta suara dikembangkan dan disatukan agar lebih menarik dengan bantuan Wix, yang mengandung elemen-elemen yang menarik. Tujuannya adalah untuk menciptakan media akhir yang menarik dan siap untuk divalidasi oleh ahli media. Langkah-langkah realisasinya adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama setelah mendapatkan desain yang cocok untuk website, tentukan menu yang akan dimasukkan ke dalam template. Menu selanjutnya adalah Post, pada menu ini terdapat informasi mengenai pariwisata di Berastagi, yang terdiri dari kalimat dan gambar.

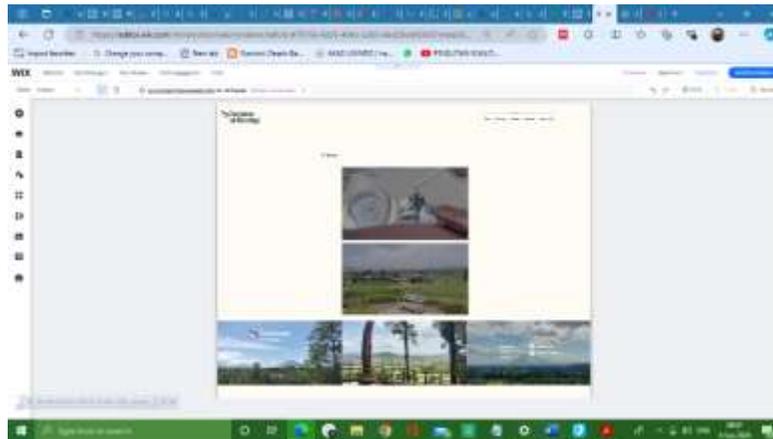
Gambar 2. Kontribusi Pariwisata di Berastagi



- b. Langkah kedua yang bisa Anda lakukan adalah dengan memasukkan video perjalanan dan 5 wisata yang ada di Berastagai, yaitu Taman Bunga Seribu Raya, Gundaling Farmstead Berastagi, Puncak Tangkeh Tabu, Jembatan Kaca Gundaling Berastagi, Taman Mejuah-Juah.

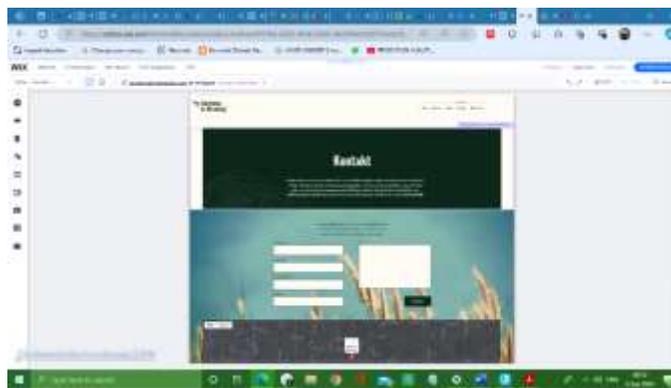


Gambar 3. Video Pariwisata di Berastagi



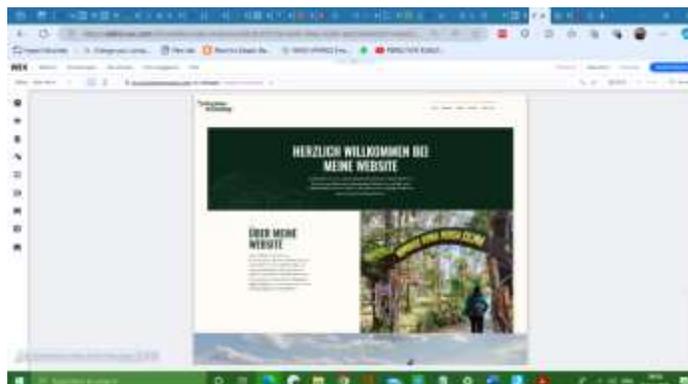
- c. Langkah ketiga yang bisa Anda lakukan adalah menghubungi kontak yang dapat memberikan masukan dan komentar di situs web.

Gambar 4. Informasi Kontak



- d. Langkah keempat yang bisa Anda lakukan adalah menu tentang saya, agar pengunjung juga bisa mengenal saya melalui website pariwisata yang ditampilkan.

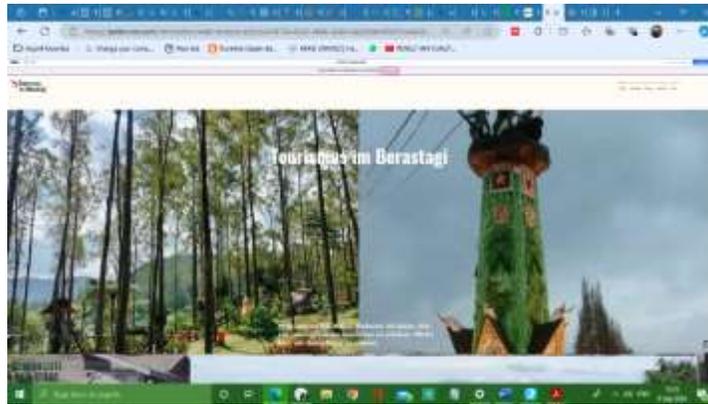
Gambar 5. Tentang Saya





- e. Setelah semua menu situs web sesuai, simpan. Situs web kemudian dapat dipratinjau sebelum dipublikasikan.

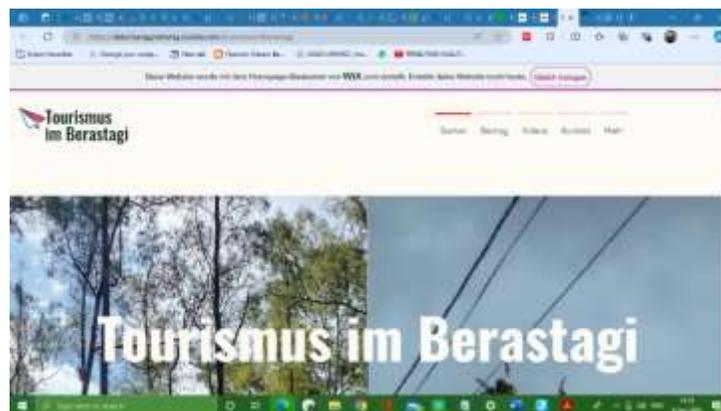
Gambar 6. Situs Web dalam Pratinjau



4. Tahap Evaluasi atau Revisi

Pada tahap akhir dari model pembuatan Plomp, model ini dilengkapi dengan tautan situs web: <https://deboraanggitahutag.wixsite.com/tourismusimberastagi>

Gambar 7. Situs web sudah lengkap dan siap digunakan



Pada tahap ini, website pariwisata di Berastagi dapat dievaluasi dan direvisi dengan ahli media dan mendapatkan penilaian sesuai dengan aspek evaluasi yang diberikan kepada ahli media. Dengan bagian menu Mulai, Posting, Video, Kontak dan Tentang saya.

Hasil Dari Pembuatan Website “Guideline Touring” Untuk Pariwisata Di Berastagi

Hasil dari desain web, Desain situs web berkaitan dengan menu navigasi, teks, warna, font, banner dan video. Bagian di atas dapat dikembangkan untuk membuat website yang menarik. Hasil dari web yang telah dirancang, sebelum data dipublikasikan, terlebih dahulu dilakukan koreksi



terhadap semua teks dan gambar. Hal ini dilakukan untuk merumuskan posting dengan baik. Hasil dari link website: <https://deboraanggitahutag.wixsite.com/tourismusimberastagi>.

Desain website pariwisata ini sederhana dan navigasi berfungsi dengan baik. Website pariwisata ini berisi beberapa informasi mengenai Guideline Touring untuk pariwisata di Berastagi, mulai dari pengertian perjalanan wisata hingga 5 tempat wisata di Berastagi yang pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan media dari Plomp, yaitu membuat sebuah website tentang panduan touring wisata di Berastagi yaitu: <https://deboraanggitahutag.wixsite.com/tourismusimberastagi> yang akan dibuat. Dalam teori Plomp terdapat 4 fase pengembangan media yang dilakukan, yaitu: i. Fase penemuan (discovery), ii. Fase desain, iii. Fase realisasi, iv. Fase tes, evaluasi atau revisi. Pada tanggal 27 Juni hingga 15 Juli 2024, dilakukan pengumpulan data di Berastagi yang dilakukan pada fase perencanaan. Semua informasi mengenai pariwisata di Berastagi dikumpulkan sebelum website dibuat. Selanjutnya adalah fase kedua yaitu fase perancangan website, pada fase ini dilakukan pembuatan dan perancangan website dengan foto, video yang dapat menggambarkan terbentuknya pariwisata di Berastagi dengan proses penerjemahan untuk memilih kata-kata yang menarik dan sederhana. <https://deboraanggitahutag.wixsite.com/tourismusimberastagi> Total nilai yang diraih adalah 22 dari 24 poin (92) dalam evaluasi materi. Skor total yang dicapai adalah 34 dari 40 poin (92,5) dalam evaluasi website. Hasil dari pembuatan website terdiri dari beberapa elemen website. Yaitu, gambar, dan video untuk pembuatan panduan pariwisata di Berastagi. Dan elemen-elemen tersebut dibagi menjadi 2, yaitu: untuk Panduan Wisata seperti: Pendahuluan, kontribusi 5 pariwisata di Berastagi, Gesischt di Berastagi, dan Touristische reisevideos. Penjelasan-penjelasan tersebut ditulis dalam bahasa Jerman. Domain atau alamat situs webnya adalah: <https://deboraanggitahutag.wixsite.com/tourismusimberastagi>. Die Situs web ini telah ditinjau oleh para ahli. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa website adalah kumpulan situs web yang dapat diakses oleh publik dan saling berhubungan yang memiliki nama domain yang sama. Baik sebagai media informasi maupun sebagai media pembelajaran tentang pariwisata, panduan touring atau pemandu wisata, dan tidak ada rasa bosan dengan konten gambar yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. (2023). E-Book Kecamatan Berastagi Dalam Angka 2023 (F. Stat.Tr.S, Ed.). 12110.2308.

Erianto, E. (2022). Deskripsi Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kota Berastagi Kabupaten Karo. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 7(1). <https://doi.org/10.56015/governance.v7i1.36>



- Ginting, N., Veronica, S., & Marisa, A. (2019). Kajian Aspek Ekonomi pada Wisata Malam Berastagi Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2019*, C036–C043. <https://doi.org/10.32315/ti.8.c036>
- Hamdi, S. F., & Maita, dria. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Memanfaatkan Wix Untuk Blog Pribadi Pada Siswa SMAN 2 Gunung Talang. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 64–69. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.471>
- Hasibuan, M. T. 2020. Die Erstellung einer Webseite Guideline Touring für den Tourismus in Kutacane. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 29. Februar. 2024 gelesen).
- Nopita, Pramiyati, T., & Pradnyana, W. W. I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 559–568.
- Nadapdap, N.B.D. 2019. Die Erstellung einer Webseite für den Tourismus im Bezirk Tanah Karo. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 18. März. 2024 gelesen).
- Nasution, S.R.D. 2022. Die Erstellung der Webseite zum Thema Tourismus in Mandailing Natal. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 25. März. 2024 gelesen).
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal KREANO*, 3(1), 59–72.
- Siamora, Y. I., Purba, B. T. L. N., Sartika, I., & Rizky, A. M. (2024). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pasar Buah Berastagi Bagi Wisatawan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* , 2(1), 212–222.
- Srisusilawati, P., Kusuma, E. P. G., Hasiun, B., & Haryanto, E. (2022). *Buku Manajemen Pariwisata (Wahyuni Sri Neneng, Ed.; Vol. 1)*. Penerbit Widina Media Utama.
- Surentu, Z. Y., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *E Journal Unsrat*, 2(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>
- Sembiring, R.P.S. 2019. Die Erstellung einer Webseite Guideline Touring für Tourismus in Serdang Berdagai. Eine Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 01. April . 2024 gelesen).
- Utarki, S., Argarini, P. E., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1), 19–32.
- Zega, M.S.U. 2023. Die Erstellung einer Webseite zum Thema Charakterbildung in der Umgebung von Parmalim. Einer Bachelorarbeit: Universitas Negeri Medan. (wird am 22. April.2024 gelesen).